

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia mulai dihadapkan dengan perdagangan bebas di kawasan Asia yaitu Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) adalah masa dimana negara anggota ASEAN saling berkompetisi utamanya dalam sektor ekonomi, termasuk sektor jasa (keuangan atau koperasi). Organisasi atau perusahaan abad ini dituntut untuk mempunyai keunggulan bersaing, baik dalam hal kualitas produk, jasa, pelayanan, biaya maupun sumber daya manusia yang berkualitas. Persaingan dunia bisnis dari waktu ke waktu semakin ketat dan global. Oleh karena itu, untuk menjadi organisasi atau perusahaan yang unggul dan dapat bersaing dibutuhkan manajemen yang handal dan respon yang tepat dalam mengantisipasi setiap persaingan yang terjadi.

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting perusahaan karena perannya sebagai subyek pelaksana kebijakan dan kegiatan operasional perusahaan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal dan mesin tidak bisa memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang optimum, sumberdaya manusia sangat penting dalam segala bidang organisasi dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional organisasi. sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa sebuah organisasi dalam memenuhi kebutuhan dan kemajuan zaman.

Sumber daya manusia adalah karyawan yang bekerja dalam organisasi yang mempunyai kualitas dan kemampuan yang bisa diandalkan dan bisa dipergunakan sebaik baiknya demi kemajuan sebuah organisasi. Sumberdaya manusia ini harus mampu bekerja secara optimum guna mencapai sebuah produktivitas kerja yang diharapkan oleh sebuah organisasi yang dinaunginya.

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja yang menekankan pada hasil kerja dalam organisasi yang merupakan sebuah pencapaian organisasi, sedangkan hasil kerja tersebut bisa bersifat material dan non material. Dengan demikian produktivitas kerja digambarkan melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Dalam mencapai sebuah produktivitas kerja karyawan seorang karyawan harus mempunyai kualitas. Salah satu aspek yang dapat menunjang keberhasilan dalam mencapai kesuksesan bekerja atau produktivitas kerja karyawan di BTM Amanah Bina Insan adalah kemampuan kerja. Dengan kemampuan kerja yang memadai karyawan diharapkan dapat mengatasi segala permasalahan pekerjaan sehingga tugas pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik.

Seorang karyawan harus mempunyai sebuah Kemampuan (ability) baik pengetahuan atau keterampilan yang merupakan sebuah komponen penting dalam mencapai produktivitas kerja karyawan di BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo. Sebuah kemampuan mempengaruhi langsung tingkat produktivitas dan kepuasan

seorang karyawan lewat kesesuaian kemampuan-pekerjaan. Untuk mencapai hasil yang memuaskan diperlukan kemampuan yang profesional dan untuk mencapainya harus melalui beberapa tahapan atau proses. Untuk itu kemampuan Sumber Daya Manusia seorang karyawan harus diberdayakan melalui pelatihan, pendidikan dan pengembangan. Dengan kemampuan kerja yang memadai diharapkan memberikan implikasi terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo. sehingga mendukung pelaksanaan tugas secara efektif, efisien, dan profesional. Sebuah pengembangan diperlukan karyawan untuk mendukung kemampuan yang dimiliki agar mampu menyelesaikan tugas yang diembannya.

Pengembangan (development) dalam segala bidang pekerjaan merupakan bentuk ilmu untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dimana Islam mendorong umatnya untuk bersungguh-sungguh dan memuliakan pekerjaan, selain itu islam juga mendorong pada para pemeluknya untuk melakukan pengembangan (development) terhadap para karyawan dengan tujuan mengembangkan kompetensi dan kemampuan teknis karyawan dalam menunaikan tanggung jawab pekerjaannya.

Pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan dan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan merupakan hal yang sangat penting yang dapat dilakukan

oleh organisasi BTM Amanah Bina Insan guna menunjang kemampuan karyawannya dalam menyelesaikan tugasnya.

Sebuah organisasi memiliki karyawan atau tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan (knowledge), kemampuan (ability), dan keterampilan (skill) akan dapat memenuhi kebutuhan organisasi di masa kini dan di masa yang akan datang. Pengembangan terhadap karyawan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam diri karyawan agar lebih berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan pekerjaannya. Selain sebuah pengembangan yang tidak kalah pentingnya adalah Kompetensi, kompetensi itu sangat menentukan kemampuan saing sebuah organisasi.

kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas dasar keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Kompetensi harus dimiliki oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dengan adanya kompetensi yang telah dimiliki dapat membantu para karyawan BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo didalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan pengetahuan dan keterampilan yang dicirikan oleh kualitas pekerjaannya dalam bidang tertentu sebagai sesuatu yang penting. Suatu pekerjaan itu harus dilakukan berdasarkan kesadaran dan

pengetahuan yang memadai, demi tercapainya sebuah produktivitas kerja karyawan.

Berikut ini data produktivitas karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.

**Tabel 1.1 Data produktivitas karyawan BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo**

NO	UNIT KERJA	TUGAS	KUANTITAS KERJA	KUALITAS KERJA	KETEPATAN WAKTU
1.	Dewan Pengawas Syariah	Mengawasi dan membuat pedoman syariah dari produk dana dan pembiayaan BTM.	BTM mempunyai dua jenis produk yaitu, simpanan dan pembiayaan, simpanan ada 3 produk, dan pembiayaan ada 10 produk.	Dari produk simpanan 2 produk yang berjalan dan, pembiayaan 3 dari 10 produk yang berjalan.	Karyawan belum sepenuhnya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dari satu minggu kerja menjadi dua minggu masa kerja.
2.	Pengurus	Memimpin dan mengurus organisasi dan usaha BTM, membuat rencana kerja dan anggaran pendapatan belanja BTM.	Unit kerja pengurus memiliki 6 standar kerja yang harus dijalankan.	Pengurus sudah sangat optimum dalam menjalankan standar kerjanya.	Unit kerja pengurus sudah sangat optimum dalam menjalankan tugasnya, mampu diselesaikan dalam 3 hari dari 5 hari waktu kerja yang sudah ditetapkan.

3.	Pengawas Manajemen	Memberikan rekomendasi mengevaluasi, melakukan pembinaan dan pengembangan sistem.	Unit kerja ini memiliki 4 standar kerja yang di harus capai,ada 1 standar kerja yang belum tercapai.	Karyawan belum sepenuhnya mampu menjalankan standar kerjanya dengan optimal.	Karyawan menyelesaikan standar kerjanya dengan waktu yang lebih lama dari yang ditentukan 3 minggu dan selesai pada minggu ke empat
4.	Manajer BTM	Membuat rencana pemasaran, pembiayaan operasional keuangan memimpindan mengarahkan BTM.	Karyawan memiliki 3 standar kerja yang harus dicapai.	Karyawan sudah sangat optimum dalam menjalankan standar kerjanya.	Waktu kerja 5 hari namun dapat diselesaikan dalam waktu 4 hari.
5.	Marketing/Pe mbiayaan	Mencari dana dari anggota dan para pemilik sertifikat saham sebanyak-banyaknya.	Karyawan diberikan waktu 3 bulan untuk mencari dana sebanyak 100 juta.	Karyawan belum sepenuhnya mampu menjalankan standar kerja yang sudah di tetapkan.	Waktu kerja 3 bulan namun dapat di capai dalam waktu 4 bulan.
6.	Kasir/pelayan an anggota	Menerima uang,membaya r sesuai perintah ketua, melayani anggota,membuat buku kas harian dan menghitung uang yang ada.	Karyawan memiliki 5 standar kerja yang harus dijalankan dari 5 standar kerja, hanya 2 yang amampu dijalankan dengan baik.	Karyawan bagian pelayan belum sepenuhnya mampu, mencapai standar kerja yang ditetapkan dengan baik.	Waktu kerja 5 hari namun dapat diselainkan dalam waktu 6 hari.
7.	Pembukuan	Membuat transaksi dan sirkulasi keuangan.	Mengerjakan jurnal, buku besar, menyusun rencana percobaan menghitung bagi hasil yang tepat.	Karyawan sudah sangat baik dalam bekerja dan menjalankan standar kerja yang ada.	Dari 5 hari waktu yang di tetapkan karyawan dapat menyelesaikan dalam waktu 3 hari.

Sumber: Data Absensi BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produktivitas karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo masih bersifat fluktuatif karena belum semua produk diterapkan secara optimal oleh organisasi. Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai produktivitas kerja karyawan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang,maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Apakah ada pengaruh program pengembangan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan di BTM Amanah Bina Insan bangunrejo tahun 2019?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan di BTM bina Insan bangunrejo tahun 2019?
3. Apakah program pengembangan karyawan dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di BTM Amanah Bina Insan bangunrejo tahun 2019?

Berdasarkan latar belakang diatas,maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGEMBANGAN DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA BTM AMANAH BINA INSAN BANGUNREJO TAHUN 2019.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek Penelitian adalah Pengembangan SDM, Kompetensi SDM dan Produktivitas Kerja Karyawan .
2. Subjek Penelitian yaitu Karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo Tahun 2019
3. Tempat Penelitian di BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo.
4. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun 2019

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan SDM terhadap produktivitas kerja karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo tahun 2019
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo tahun 2019
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan dan kompetensi SDM terhadap produktivitas kerja karyawan pada BTM Amanah Bina Insan Bangunrejo tahun 2019

#### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Kegunaan Teoritis

Sebagai informasi dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di dunia pendidikan serta dapat memberikan informasi yang berharga bagi seorang

pemimpin dalam mengelola sumber daya manusia beserta segala aspek-aspek sumber daya manusia secara lebih baik agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan

b. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan. Dan dapat berguna sebagai sarana belajar untuk memahami permasalahan yang menjadi topik kajian.